



Wajar Bimantoro
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

"Di Hari ini 2 Mei 2024, pada hari Pendidikan Nasional, mari kita rayakan kebhinnekaan Indonesia melalui pendidikan yang inklusif dan merangkul budaya keberagaman dalam merdeka pembelajaran", pesan bapak MENDIKBUDRISTEK Nadim Makarim di salah pidatonya. Mengapa pendidikan dan kebudayaan keberagaman memiliki hubungan yang erat dan bagaimana pertukaran budaya saat ini (Hybrid Culture) bisa menjadi konsep pendidikan di Indonesia?

Konsep Budaya Hybrid dalam Pendidikan di Indonesia

Hybrid culture merupakan pertemuan budaya yang masih memberikan ruang bagi setiap budaya yang bertemu untuk memberikan ciri baru atas pertemuan budaya itu sendiri. Hybrid culture atau pertukaran budaya pada awalnya berkembang dengan pesat di benua Amerika meskipun kemudian merambah dengan cepat di benua Eropa maupun benua Asia. Pada akhirnya saat ini pertukaran/asimilasi budaya ini juga di adopsi pada ranah Pendidikan, seperti metode, kurikulum, gaya penulisan ilmiah, Desain dan masih banyak lagi.

Pendidikan dan kebudayaan merupakan suatu hal yang saling berintegrasi, pendidikan selalu berubah sesuai perkembangan kebudayaan, karena pendidikan merupakan proses transfer kebudayaan dan sebagai cermin nilai-nilai kebudayaan. Hal ini juga yang nantinya dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di suatu negara, mengingat tidak semua konsep

pengadopsian itu menjadi lebih baik. Kebudayaan suatu masyarakat akan mempengaruhi proses pembentukan kepribadian seorang individu dalam pendidikan. Dalam konsep ini, pendidikan tidak hanya diidentikkan sebagai kegiatan sekolah, tetapi yang paling sederhana juga proses pembudayaan dalam keluarga dan masyarakat itu sendiri.

Beberapa sisi negatif dari munculnya hybrid culture antara lain: dapat mengakibatkan erosi budaya, lenyapnya identitas kultural, kehilangan arah sebagai bangsa yang memiliki jati diri serta hilangnya semangat nasionalisme dan patriotisme. Kebudayaan hibrida adalah pencampuran berbagai jenis kebudayaan yang kemudian membentuk perkembangan kepribadian anak, seperti suguhan pada tontonan media digital, tema game yang tidak lagi mengarah ke kreatifitas dan kompetisi tetapi lebih mengerikan mengarah ke kekerasan

dan mental individual. Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu proses pembudayaan yang berkesinambungan dan sistematis yang akan membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia dewasa yang utuh. Dalam hal ini pendidikan dan kebudayaan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kebudayaan suatu masyarakat akan mempengaruhi proses pembentukan kepribadian seorang individu dalam pendidikan.. Secara sederhana upaya tersebut dapat dilakukan dengan menumbuhkan persepsi positif terhadap keragaman budaya. Hal ini penting karena inti dari masyarakat multikultural adalah masyarakat menerima dan menghargai budaya lain yang tercermin dalam persepsi tentang keragaman budaya.

Arah pembicaraan tidak meruskan apa itu rumusan identitas budaya lokal atau menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam dunia

pendidikan di Indonesia dalam konteks pendidikan budaya. Namun dari uraian diatas dapat disimpulkan secara sederhana bahwa Hibriditas kultural dalam Pendidikan ternyata bukan tanpa persoalan, karena akibatnya adalah terbukanya peluang bagi teringkinnya nilai-nilai budaya lokal atau sebaliknya. Secara tidak sadar kita semakin tidak memahami budaya global dan budaya lokal jika konsep merdeka dalam segala hal tiask di cermati dengan bijak, khususnya merdeka dalam mengadopsi semua metode pendidikan yang bukan menjadi konsep metode mendidik bangsa Indonesia.

Terikikisnya metode mendidik dengan konsep budaya lokal bukan berarti lenyap sama sekali. Dalam hal ini masyarakat bukan tidak tahu lagi nilai budaya lokal mereka, tetapi nilai dan norma budaya lokal seakan semakin tidak jelas dan samar di artikan, walau itu tetap ada namun sebagaimana masyarakat mengangap

itu hilang. Begitu juga dengan mencegah metode merdeka belajar global yang berasimilasi dengan budaya lokal. Mungkin nilai budaya pendidikan tradisional masih tersimpan dalam memori kolektif komunitas tertentu atau pengetahuan perseorangan tetapi tidak lagi empiris dalam perilaku keseharian.

Masalah identitas budaya lokal sering menjadi perdebatan, baik diranah budaya maupun dunia pendidikan. Pertanyaan mendasarnya adalah apakah budaya lokal yang kita agung-agungkan hanyalah refleksi dari budaya global yang telah dideskonstruksi secara halus sehingga secara tidak langsung itu merupakan persilangan budaya yang kita kenal dengan pendidikan Budaya Indonesia modern yang mengandung hibriditas kultural, yang jelas-jelas bukan asli Budaya Indonesia. Karena identitas pendidikan yang di hasilkan hanya sebatas pendidikan yang mengasikkan nilai-nilai prestasi yang di akui oleh global



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

mengikuti konsep kurikulum modern berbasis Internasional agar terlihat terkesan mewakili sebuah identitas modernisasi.

Sedangkan penurungan pendidikan sederhana menurut Konsep Dewantara adalah pendidikan yang holistik, dimana murid atau peserta didik dibentuk menjadi insan yang berkembang secara utuh meliputi olah rasio, olah rasa, olah jiwa dan olah raga melalui proses pembelajaran dan lainnya yang berpusat pada murid dan dilaksanakan dalam suasana penuh keterbukaan, kebebasan, serta menyenangkan.

Hal ini seiring dengan empat pilar pendidikan yang di adopsi oleh UNESCO yaitu learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together.

SKEMA PEMBIAYAAN RISIKO BENCANA

Fishum UIN Suka Gelar 'Networking Roundtable'

YOGYA (KR) - Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (Fishum) UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta bekerjasama dengan Organisasi Riset Tata Kelola, Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Badan Riset dan Inovasi Nasional menggelar kegiatan 'Networking Roundtable' mengenai skema pembiayaan risiko bencana di Indonesia.

Kegiatan ini mengusung tema 'Strategi Baru Pembiayaan Risiko Bencana: Mengurangi Beban Dana Publik dan Meningkatkan Peran Swasta dan Masyarakat'. Acara yang berlangsung selama dua hari Senin-Selasa (6-7/5) ini berlangsung di Yogyakarta.

Hari pertama, Senin (6/5) penyambutan para peserta yang diisi makan malam di Kraton. Sedangkan, hari kedua Selasa (7/5) seminar 'Networking Roundtable' mulai pukul 08.00 di Grand Rohan Jan-



Panitia pelaksana seminar 'Networking Roundtable' Fishum UIN Suka Yoga bersama Wapemred KR Ahmad Luthfi.

ti Banguntapan, Bantul. "Kegiatan ini dirancang sebagai wadah ide bagi para ahli, praktisi, pengambil kebijakan, dan pemangku kepentingan terkait untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam mengembangkan strategi pembiayaan risiko bencana di Indonesia. Untuk mencapai target ini, kami mengundang peserta dalam jumlah terbatas untuk memungkinkan diskusi terfokus, pertukaran pandangan dan jaringan,"

ujar Ketua panitia kegiatan Dr Astri Hanjarwati saat silaturahmi dengan Wapemred KR Drs H Ahmad Luthfi MA di ruang rapat Redaksi KR, Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Kamis (2/5).

Saat audiensi Astri didampingi panitia pelaksana lainnya, yaitu Dr Moch Sodik SSoS MSi (Dekan), Sulistyansih (WD I), Maya Sandra RD (panitia), Nisrina M (panitia) dan Dwi Nur Laila F (panitia). (Rar)-f

PENGELOLAAN KEUANGAN BLU

Jasa Pendidikan Paling Mendominasi

MAGELANG (KR) - Masalah Badan Layanan Umum (BLU) memperoleh perhatian dalam Dies Natalis ke-45 Universitas Tidar (Untidar) Magelang. Di forum yang dilaksanakan di Gedung dr HR Suparsono, Kamis (2/5), Untidar menerima Surat Keputusan (SK) BLU yang diserahkan Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu RI Ririn Kadariah dan diterima Rektor Untidar Prof Dr Sugiyarto MSi. Dalam orasi ilmiahnya berjudul 'Mewujudkan Transformasi PTN BLU Menuju Peningkatan Layanan, Kemandirian dan Good University Governance', Ririn Kadariah sempat menyinggung, semenjak diterapkan reformasi manajemen dan pelayanan publik beberapa tahun lalu, telah banyak instansi pemerint-

ah yang menjalankan peran pengelolaan keuangan BLU. Instansi tersebut didominasi layanan yang memberikan jasa pendidikan seperti perguruan tinggi baik di lingkungan Kemendikbudristek, Kementerian Agama dan lainnya.

Selanjutnya adalah BLU yang menyediakan layanan kesehatan seperti rumah sakit, instansi vertikal pemerintah, bandara dan jasa lainnya seperti lembaga pengujian dan sertifikasi serta lembaga pengelola dana. Hingga akhir April 2024, jumlah instansi yang menerapkan pengelolaan BLU sebanyak 322 BLU.

Dari jumlah tersebut, BLU dalam rumpun pendidikan terdapat 144 BLU atau 45 persen dari jumlah BLU yang ada saat ini. Angka ini jauh meningkat dari tahun 2019 yang hanya berjumlah 98 PTN BLU.

Dikatakan, transformasi perguruan tinggi negeri



Rektor Untidar dan Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu menunjukkan SK BLU yang diterimanya.

melalui BLU ini telah banyak membawa perubahan pada penyedia layanan jasa pendidikan/pengajaran pada masyarakat. "Kita telah menyaksikan transformasi tersebut dengan berubahnya sistem pengelolaan keuangan yang ada pada masing-masing perguruan tinggi mulai dari level rektorat hingga urusan atau program studi," katanya. PTN BLU diberi ruang

yang besar mengembangkan usahanya dengan cara pendayagunaan setiap aset yang dimiliki melalui kerja sama operasional atau usaha dengan pihak lain. Unit-unit yang ada dalam organisasi PTN BLU seperti SPI dan Dewan Pengawas juga turut berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance). (Tha)-f

EKONOMI

KOLABORASI TELKOM DAN F5

Kerja Sama Strategis Keamanan Siber

JAKARTA (KR) - Menjawab kebutuhan layanan keamanan digital yang terus meningkat di Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menjalin kerja sama strategis dengan F5, perusahaan penyedia produk dan layanan keamanan siber (cybersecurity) multcloud application security and delivery berskala global. Penandatanganan MoU dilakukan Direktur Strategic Portfolio Telkom Budi Setyawan Wijaya dan Senior Vice President APCJ F5 Adam Judd di Jakarta baru-baru ini.

"Kolaborasi Telkom dan F5 difokuskan untuk memberikan layanan keamanan siber yang komprehensif kepada pasar di Indonesia, mengakselerasi pembangunan, dan peningkatan kapabilitas Telkom dalam bidang keamanan siber dan produk digital lainnya," ujar Budi Setyawan Wijaya, Jumat (3/5).

Menurut Budi Setyawan, kemitraan strategis Telkom-F5 menjadi salah satu upaya penguatan kapabilitas Telkom-Group sebagai digital telco pilihan utama di Indonesia, khususnya di bidang keamanan siber. Hal ini juga sejalan

dengan program strategis Telkom, yaitu Five Bold Moves TelkomGroup, khususnya B2B Digital IT Services.

Berdasarkan riset IDC pada 2023, pangsa pasar cybersecurity di Indonesia diperkirakan dapat mencapai Rp 6 triliun pada 2028, dengan CAGR 16.6 persen dari 2022 hingga 2028. Seiring pertumbuhan ekonomi digital dan tingginya permintaan pasar akan layanan keamanan digital di Indonesia, Telkom berkomitmen untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui portofolionya di digital connectivity, digital platform, dan digital services.

Direktur Enterprise & Business Service Telkom FM Venusiana R menambahkan, kebutuhan akan keamanan siber di masa depan akan meningkat pesat seiring makin kuatnya kampanye transformasi digital di Indonesia dan akan mulai berlakunya UU Perlindungan Data Pribadi pada Oktober 2024 nanti.

"Kemitraan strategis ini adalah bentuk komitmen TelkomGroup dalam menjawab kebutuhan akan layanan keamanan siber yang andal dan terpercaya," katanya. (San)-f



Manajemen Telkom dan F5 berkolaborasi dalam layanan keamanan siber yang komprehensif.

BAPANAS DESAK BULOG

Maksimalkan Serap Gabah Petani

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi meminta Perum Bulog memaksimalkan penyerapan produksi dalam negeri sebanyak-banyaknya pada periode panen raya. Hal itu dimaksudkan untuk memperkuat stok cadangan pangan pemerintah.

"Saya ingin menekankan, sebagai lembaga yang ditugaskan pemerintah untuk mengelola dan menyalurkan stok beras dalam rangka stabilisasi pangan, Bulog harus bergerak cepat melakukan serapan dengan memanfaatkan momentum panen raya kali ini," ujar Arief dalam keterangan di Jakarta, Kamis (2/5).

Arief meminta Bulog membangun sinergi dengan penggilingan agar dapat menyuplai pasokan Gabah Kering Giling (GKG) ke Bulog. Ia mengaku telah melakukan peninjauan Sentra Penggilingan Padi (SPP) di Sragen. Selain itu, juga penting bagi Bulog untuk bekerja sama dengan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan menjemput langsung gabah/beras petani.

Menurut Arief, dengan adanya infrastruktur pengolahan beras yang dimiliki Bulog berupa SPP diharapkan dapat meningkatkan kemampuan daya serap secara maksimal. Adapun SPP Bulog Sragen merupakan 1 dari 7 SPP yang dimiliki Bulog yang tersebar di daerah-daerah sentra produksi.

"SPP Bulog Sragen dilengkapi mesin pengering dengan kapasitas 120 ton per hari, Rice Milling Unit (RMU) berkapasitas 6 ton per jam dan 3 unit silo berkapasitas simpan 2.000 ton," terang Arief.

Ia menjelaskan, berdasarkan Kerangka Sampel Area (KSA) Badan Pusat Statistik (BPS) neraca produksi-konsumsi beras pada bulan April dan Mei 2024 masih mengalami surplus masing-masing sebesar 2,96 ju-



Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi (tengah) meninjau Sentra Penggilingan Padi (SPP) Bulog di Sragen Jawa Tengah.

ta ton dan 0,62 juta ton. Namun, pada Juni 2024 diperkirakan mengalami defisit sebesar 0,45 juta ton.

Menurutnya, momentum panen raya harus dijaga karena panen raya pada semester pertama ini menyumbang hingga 70 persen dari total produksi nasional. Utamanya di sentra-sentra padi seperti di Jateng, Jabar dan Jatim.

"Kita harapkan dan ini juga menjadi atensi Bapak Presiden,

pemanfaatan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) menggunakan produksi dari dalam negeri dan sedapat mungkin meminimalisir impor," kata Arief.

Ia menyebutkan stok CBP Bulog saat ini 1,5 juta ton yang dimanfaatkan berbagai intervensi stabilisasi pangan, seperti operasi pasar dan program penyaluran bantuan pangan beras yang menasar 22 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di seluruh Indonesia. (Ant)-f

Beras Sumbang Inflasi di DIY Capai 2,87%

YOGYA (KR) - Inflasi year on year (yoy) DIY sebesar 2,87 persen pada April 2024 dengan Indeks Harga Konsumen (HK) sebesar 106,20. Kabupaten Gunungkidul tercatat mengalami inflasi yoy sebesar 2,75 persen dengan IHK sebesar 105,44 dan Kota Yogyakarta mengalami inflasi yoy sebesar 3 persen dengan IHK sebesar 107,12.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS DIY di dua kabupaten/kota, pada April 2024 terjadi inflasi yoy sebesar 2,87 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 103,24 pada April 2023 menjadi 106,20 pada April 2024.

"Tingkat inflasi month to month (mtm) pada April 2024 sebesar 0,09 persen dan tingkat inflasi year to date (ytd) April 2024 sebesar 0,89 persen. Inflasi terjadi karena adanya ke-

naikan harga yang ditunjukkan naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran," kata Herum dikantornya, Kamis (2/5).

Ia mengatakan, indeks kelompok pengeluaran tersebut berupa kelompok makanan, minuman dan tembakau 7,23 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,83 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga 0,30 persen. Selanjutnya, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,67 persen, kelompok kesehatan 2,41 persen, kelompok transportasi sebesar 1,91 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, 0,97 persen.

Kelompok pendidikan 1,72 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 1m1,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,85 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa Keuangan mengalami

penurunan indeks sebesar 0,08 persen.

Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yoy pada April 2024, disebut Herum antara lain beras, emas perhiasan, angkutan antar kota, bawang putih, buncis, tomat, gula pasir, cabai merah, sigaret kretek mesin (SKM), wortel, tarif kereta api, daging ayam ras, bawang merah, uang kuliah akademi/perguruan tinggi, sigaret kretek tangan (SKT), kangkung, cabai hijau, nangka muda, kontrak rumah, dan sigaret putih mesin (SPM).

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yoy, antara lain bensin, telur ayam ras, kacang panjang, tahu mentah dan daging sapi. Pada April 2024, kedua kota IHK di DIY mengalami inflasi yoy, di Kabupaten Gunungkidul tercatat inflasi yoy sebesar 2,75 persen dengan IHK sebesar 105,44 dan di Kota Yogyakarta tercatat inflasi yoy sebesar 3,00 persen dengan IHK sebesar 107,12. (Ira)-f